

GAMBARAN PENGETAHUAN PIK-R TENTANG ANEMIA DAN TABLET TAMBAH DARAH DI SMA ADABIAH 2 PADANG

Divia Tasmania¹⁾, Meta Rikandi^{*2)}

¹Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat

email: tasmaniadiva@gmail.com

²Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat

email: meta.rikandi@gmail.com

*Penulis Korespondensi: meta.rikandi@gmail.com

Abstract

Based on the 2023 Padang City Health Service report, the prevalence of anemia in adolescent girls was 34.12%. The results of the initial survey were obtained by only 40%, namely 6 out of 10 PIK-R members who knew about anemia and blood supplement tablets. The purpose of this study is to find out the overview of PIK-R knowledge about anemia and blood supplement tablets at SMA Adabiah 2 Padang in 2025. This type of research is descriptive analytical. The research was conducted on March 15, 2025. The sample of this study is PIK-R SMA Adabiah 2 Padang which totals 40 respondents using total sampling techniques. The data analysis used was univariate analysis. The results showed that the level of PIK-R knowledge about anemia with a good category was 17 PIK-R members (42.5%), 13 PIK-R members (32.5%), and 10 PIK-R members (25%) were lacking, while the PIK-R knowledge level about Blood Supplementation Tablets with a good category was 9 PIK-R members (22.5%), 9 PIK-R members (22.5%), 9 PIK-R members (22.5%), and less than 22 PIK-R members (55%). It is hoped that schools, especially BK teachers, can provide education and education regularly about anemia and blood supplement tablets through the PIK-R organizational program.

Keywords: Anemia, Blood Supplement Tablets, PIK-R, Knowledge

Abstrak

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023, prevalensi anemia pada remaja putri yaitu 34,12%. Hasil survey awal peneliti didapatkan hanya 40% yaitu 6 dari 10 orang anggota PIK-R yang mengetahui tentang anemia dan tablet tambah darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan PIK-R tentang anemia dan tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Padang Tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Maret 2025. Sampel penelitian ini adalah PIK-R SMA Adabiah 2 Padang yang berjumlah sebanyak 40 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariat*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan PIK-R tentang anemia dengan kategori baik sebanyak 17 orang anggota PIK-R (42,5%), cukup sebanyak 13 orang anggota PIK-R (32,5%), dan kurang sebanyak 10 orang anggota PIK-R (25%), sedangkan tingkat pengetahuan PIK-R tentang Tablet Tambah Darah dengan kategori baik sebanyak 9 orang anggota PIK-R (22,5%), cukup sebanyak 9 orang anggota PIK-R (22,5%), dan kurang sebanyak 22 orang anggota PIK-R (55%). Diharapkan bagi pihak sekolah terutama guru BK dapat memberikan pendidikan dan edukasi secara berkala tentang anemia dan tablet tambah darah melalui program organisasi PIK-R.

Kata kunci: Anemia, Tablet Tambah Darah, PIK-R, Pengetahuan

1. PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan global yang patut diperhatikan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Diperkirakan sekitar 1/3 populasi dunia menderita anemia. Proporsi anemia pada perempuan (27,2%) lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki (20,3%). Bagaimana pun, remaja putri merupakan salah satu populasi yang rentan terkena anemia. Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama pada remaja dan ibu hamil. *World Health Organization (WHO)* mengestimasi bahwa sepertiga dari wanita usia subur (15-49 tahun) menderita anemia (Saputri & Noerfitri, 2022).

Prevalensi anemia di Asia Tenggara pada wanita usia subur mencapai 46,6% pada tahun 2019, artinya hampir separuh dari wanita subur mengalami anemia. Prevalensi anemia di Indonesia menurut data Riskesdas tahun 2018 sebesar 32%, artinya diperkirakan sebanyak 3-4 dari 10 remaja menderita anemia. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi pada setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan, sehingga membutuhkan lebih banyak asupan gizi (Saputri & Noerfitri, 2022).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023 prevalensi anemia pada remaja putri yaitu 34,12%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023, Puskesmas Andalas berada pada nomor urut 1 kasus anemia pada remaja putri tertinggi yaitu dengan 70,7% kasus, selanjutnya Puskesmas Bungus dengan 27,4% kasus dan Puskesmas Belimbing dengan 12,7% kasus. Berdasarkan hasil skrining yang dilakukan oleh Puskesmas Andalas di SMA Adabiah 2 Padang kepada remaja putri yaitu dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin didapatkan 13,7% anemia ringan, anemia sedang 7,1%, dan anemia berat 0%. Total anemia di SMA Adabiah 2 Padang sekitar 20,8% (Dinkes Kota Padang, 2023).

Berdasarkan pengambilan data awal didapatkan hanya 40% yaitu 6 dari 10 orang anggota PIK-R yang mengetahui tentang anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD). Banyak anggota PIK-R di SMA Adabiah 2 Padang yang tidak tahu tentang anemia dan bagaimana mengonsumsi Tablet Tambah

Darah. Menurut hasil wawancara guru BK, organisasi PIK-R pernah satu kali melakukan sosialisasi tentang anemia namun tidak berlanjut sampai sekarang. Menurut hasil wawancara ketua PIK-R, didapatkan kurangnya pengetahuan PIK-R tentang anemia dan TTD, dan program PIK-R yang baru berjalan yaitu kegiatan pembagian TTD setiap hari jum'at dan pernah satu kali melakukan edukasi tentang anemia namun tidak berjalan sampai sekarang.

Pengetahuan PIK-R tentang anemia dan tablet tambah darah berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tablet tambah darah dan juga kejadian anemia. Adapun alasan pemilihan SMA Adabiah 2 Padang merupakan salah satu sekolah nomor urut 2 anemia tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.

Berdasarkan uraian diatas penting dilakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMA Adabiah 2 Padang tahun 2025.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik. Pada penelitian bermaksud untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMA Adabiah 2 Padang tahun 2025.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Maret 2025. Pengambilan data di lapangan dilakukan tanggal 6 Desember 2024 di SMA Adabiah 2 Padang. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah organisasi PIK-R yang bersedia menjadi responden berjumlah 40 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan PIK-R tentang Anemia di SMA Adabiah 2 Padang Tahun 2025

Pengetahuan PIK-R	<i>f</i>	%
Kurang	10	25
Cukup	13	32,5
Baik	17	42,5
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 40 responden, di dapatkan sebanyak 17 (42,5 %) responden memiliki pengetahuan baik tentang anemia di SMA Adabiah 2 Padang Tahun 2025.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan PIK-R tentang Tablet Tambah Darah di SMA Adabiah 2 Padang Tahun 2025

Pengetahuan PIK-R	<i>f</i>	%
Kurang	22	55
Cukup	9	22,5
Baik	9	22,5
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 40 responden, di dapatkan sebanyak 22 (55 %) responden memiliki pengetahuan kurang tentang tablet tambah darah di SMA Adabiah 2 Padang Tahun 2025.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Pengetahuan PIK-R tentang Anemia di SMA Adabiah 2 Padang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebagian besar pengetahuan responden di SMA Adabiah 2 Padang tentang anemia memiliki pengetahuan yang baik. Berdasarkan uraian dapat dilihat sebagai berikut: sebanyak (85%) responden mengetahui tentang pencegahan anemia, (82,5%) responden mengetahui tentang akibat anemia jika dibiarkan sampai menikah, dan (80%) responden mengetahui tentang makanan yang mengandung zat besi nabati.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rindasari Munir, 2022), dimana remaja putri memiliki pengetahuan yang baik (53%) tentang anemia. Hasil ini yang membedakan dengan peneliti adalah jumlah responden dan hasil yang didapatkan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Hartono Tahun 2023 tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Teman Sebaya tentang Anemia yang didapatkan hasil teman sebaya memiliki pengetahuan yg kurang (32,5%) tentang anemia.

Pengetahuan tentang anemia merupakan faktor penting dalam pencegahan dan penanganan anemia. Pengetahuan yang baik

tentang anemia, penyebab, gejala, dan pengobatan dapat membantu individu dalam mengambil langkah-langkah untuk mencegah atau mengelola anemia dengan lebih efektif. Pengetahuan tentang anemia juga akan membantu individu dalam memahami pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah anemia (Saputri, 2022).

Pengetahuan yang baik tentang anemia sangat diperlukan oleh anggota PIK-R disetiap sekolah karena PIK-R adalah organisasi yang berhubungan dengan remaja di sekolah. Setiap remaja putri baik yang mengalami anemia maupun tidak, perlu mendapatkan informasi dengan cara melakukan penyuluhan tentang menstruasi, anemia, dan pentingnya tablet tambah darah dalam pencegahan anemia. Hal ini dikarenakan salah satu dampak anemia yaitu mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan baiknya pengetahuan PIK-R tentang anemia, maka akan meminimalisir kejadian anemia di sekolah (Fatmariza, 2019).

Menurut Analisis peneliti didapatkan hasil pengetahuan PIK-R yang baik tentang anemia dikarenakan pengetahuan tentang anemia bisa didapatkan dari penyuluhan atau sosialisasi dari tenaga kesehatan kesekolah.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan PIK-R tentang Tablet Tambah Darah di SMA Adabiah 2 Padang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebagian besar pengetahuan responden di SMA Adabiah 2 Padang tentang tablet tambah darah memiliki pengetahuan yang kurang. Berdasarkan uraian dapat dilihat sebagai berikut: sebanyak (15%) responden mengetahui tentang waktu konsumsi tablet tambah darah, (35%) responden mengetahui tentang anjuran konsumsi tablet tambah darah, dan (42,5%) responden mengetahui tentang afek samping tablet tambah darah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyasna Sari Dewi, 2020), dimana remaja putri memiliki pengetahuan yang rendah (44,3%) tentang tablet tambah darah. Hasil ini yang membedakan dengan peneliti adalah jumlah responden dan hasil yang didapatkan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danik Riawati Tahun 2021 tentang Tingkat Pengetahuan

Teman Sebaya tentang Tablet Tambah Darah didapatkan hasil teman sebaya memiliki pengetahuan yang baik (75,6%) tentang tablet tambah darah.

Pengetahuan tentang Tablet Tambah Darah (TTD) adalah hasil tahu seseorang tentang tablet tambah darah. Pengetahuan tentang tablet tambah darah sangat penting, terutama bagi remaja putri karena tablet tambah darah mengandung zat besi dan asam folat yang penting untuk mencegah anemia.

Pengetahuan tentang tablet tambah darah juga harus diketahui oleh anggota PIK-R, dimana anggota PIK-R mempunyai tugas dalam pembagian tablet tambah darah setiap minggu nya, dengan ada nya PIK-R, bisa memotivasi siswi dalam mengonsumsi tablet tambah darah sehingga dapat meminimalisir kejadian anemia pada remaja putri. Tablet tambah darah merupakan tablet yang berfungsi meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh. Manfaat tablet tambah darah bagi remaja putri adalah dapat mencegah anemia yang ditandai dengan gejala lelah, lesu, letih, pucat, dan konsentrasi belajar menurun (Fatmariza, 2019).

Menurut Analisis peneliti didapatkan kurangnya pengetahuan PIK-R tentang tablet tambah darah dikarenakan pembina PIK-R yaitu guru BK tidak pernah memberikan edukasi tentang tablet tambah darah kepada PIK-R. PIK-R hanya berperan dalam membantu pembagian tablet tambah darah yang di adakan sekolah setiap hari Jum'at.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan PIK-R tentang anemia dengan kategori baik sebanyak 17 orang anggota PIK-R (42,5%), cukup sebanyak 13 orang anggota PIK-R (32,5%), dan kurang sebanyak 10 orang anggota PIK-R (25%), sedangkan tingkat pengetahuan PIK-R tentang Tablet Tambah Darah dengan kategori baik sebanyak 9 orang anggota PIK-R (22,5%), cukup sebanyak 9 orang anggota PIK-R (22,5%), dan kurang sebanyak 22 orang anggota PIK-R (55%).Diharapkan bagi pihak sekolah terutama guru BK dapat memberikan pendidikan dan edukasi secara berkala tentang anemia dan tablet tambah darah melalui program organisasi PIK-R sehingga dapat meminimalisir kejadian anemia pada remaja putri.

5. REFERENSI

- Danik Riawati (2021). Tingkat Pengetahuan Teman Sebaya tentang Tablet Tambah Darah.UIN Alaudin Makassar 1(2), 321-333.
- Dinkes kota padang.* (2023). Profil Dinas Kesehatan| Data anemia di Kota Padang.
- Budi Hartono (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Teman Sebaya tentang Anemia. AKSARA.ac.id.8.
- Fatmariza, E. (2019). Efektivitas Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Di SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2019/2020. In *Jurnal Konseling Pendidikan Elina Fatmaria* (Vol.3, Issue2). Desember. <http://www.jumal.unsyiah.ac.id/pelaksanaan>
- Rindasari Munir (2022). Pengetahuan Remaja Putri tentang anemia. *Jurnal Penelitian Pengetahuan*, 5(1).200-371.
- Saputri, M., & Noerfitri. (2022). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Perilaku Terkait Anemia dan Asupan Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Mahasiswi Baru STIKes Mitra Keluarga. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(2), 349–352.
- Wisdyana Sari Dewi (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. Malang.